

LAPORAN TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MAYAMUK KABUPATEN SORONG**



Oleh:
PUTRINURHIDAYATI
NIM : 51341123029

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES SORONG
PROGRAM STUDI D.III GIZI
2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAYAMUK KABUPATEN SORONG

*Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan
Program Studi Diploma III Gizi*



Oleh:
PUTRINURHIDAYATI
NIM : 51341123029

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES SORONG
PROGRAM STUDI D.III GIZI
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	:Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) di Wilayah Kerja Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong
Nama Lengkap	: Putri Nur Hidayati
NIM	: 51341123029
Jurusan	: DIII Gizi
Politeknik	: Poltekkes Kemenkes Sorong
Alamat Rumah dan No.Telp/Hp	:Jl.poros sp3/085849607896
Alamat Email	: hidayatiputrinur7@gmail.com
Dosen Pembimbing I	
Nama lengkap dan gelar	: Merinta Sada, S.Gz., M.Gz
NIP	: 1985252006042001
Alamat Rumah dan No.Telp/Hp	: Jl.Ataa.Km12 Klasaman/0822483119777
Dosen Pembimbing II	
Nama lengkap dan gelar	: Ni Nengah Asti Kartika Sari, S.Gz., M.Gz
NIP	: 198711232010122002
Alamat Rumah dan No.Telp/Hp	: Jl.Malibelakm.11,kpr PutraResidenceBlokY. 20/081335828848

Sorong,04 Juni 2026

Menyetujui

Pembimbing I



Merinta Sada, S.Gz., M.Gz
NIP.198505252006042001

Pembimbing II



Ni Nengah Asti Kartika Sari, S.Gz., M.Gz
NIP.198711232010122002

Mengetahui Ketua Program Studi D.III Gizi



Sriyanti, S.Gz., M.Si
NIP.198803172010122005

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini yang menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) berjudul

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAYAMUK KABUPATEN SORONG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

PUTRI NUR HIDAYATI
NIM : 51341123029

Telah diuji dipertahankan didepan tim penguji pada tanggal 04 Juli 2026
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Tim Penguji

1 Sriyanti, S.Gz., M.Si
NIP . 198803172010122005

(Penguji)

(.....)

2 Merinta Sada, S.Gz., M.Gz
NIP . 198505252006042001

(Pembimbing I)

(.....)

3 Ni Nengah Asti K Sari, S.Gz., M.Gz
NIP . 196906151991031019

(Pembimbing II)

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Gizi

La Supu, SKM, MPH
NIP. 196906151991031019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

Nama Lengkap	: Putri Nur Hidayati
NIM	51341123029
Tempat/Tanggal Lahir	: Sorong, 15 Mei 2004
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Mahasiswa
Alamat	: Jln. Poros Sp 3
No Hp	085849607896

B. Orang Tua

Nama Ayah	: Puji Rianto
Nama Ibu	: Hatijah Sahari Duma

C. Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan	
1. Tahun 2010 – 2016	: SD Inpres 24 Kabupaten Sorong
2. Tahun 2016 – 2019	: SMP IT Nurul Yaqin Kabupaten Sorong
3. Tahun 2019 – 2022	: SMA Muhammadiyah Aimas

LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nur Hidayati

Nim 51341123029

Judul LTA : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) di Wilayah Kerja Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, Laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri yang di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma/ kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ tidak diterbitkan sumbernya, yang dijelaskan dalam daftar tulisan dan daftar pustaka.

Sorong, 04 Juli 2026



PUTRI NUR HIDAYATI

Nim : 51341123016

**PROGRAM ATUDI D III GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

ABSTRAK

PUTRI NUR HIDAYATI

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi
Di Wilayah kerja Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong**

x + 37 halaman + 5 tabel + 2 gambar + 7 lampiran

Pemberian MP-ASI sejak usia 6 bulan sangat penting untuk pertumbuhan optimal dan mencegah stunting. Berdasarkan SSGI 2024, prevalensi stunting nasional sebesar 19,8%, sedangkan Papua Barat Daya tertinggi mencapai 30,5%. Penelitian deskriptif *cross-sectional* ini bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan ibu mengenai MP-ASI di wilayah kerja Puskesmas Mayamuk, Kabupaten Sorong.

Melalui teknik *accidental sampling*, didapatkan 17 responden ibu balita di Posyandu Warmon Kokoda. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berisi 15 pertanyaan, lalu dianalisis secara deskriptif untuk mengelompokkan karakteristik dan tingkat pengetahuan responden ke dalam kategori baik, cukup, dan kurang.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 20–35 tahun (88%) dan sebagian besar berpendidikan menengah (tamam SMP 29% dan SMA 29%). Berdasarkan tingkat pengetahuan, mayoritas responden memiliki pemahaman yang kurang mengenai MP-ASI, yaitu sebanyak 15 orang (88%). Sementara itu, responden dengan kategori baik dan cukup masing-masing hanya berjumlah 1 orang (6%).

Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu balita mengenai MP-ASI di lokasi penelitian masih sangat kurang. Oleh karena itu, Puskesmas Mayamuk disarankan mengintensifkan penyuluhan langsung dan program demonstrasi pembuatan menu MP-ASI kaya protein hewani kepada kader posyandu. Ibu balita diharapkan lebih proaktif memperbarui literasi kesehatan, dan peneliti selanjutnya disarankan mengkaji faktor lain seperti tradisi lokal, status ekonomi, serta paparan media informasi.

Daftar Pustaka: 27 (2003–2026)

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, MP-ASI, Balita

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis panjatkan Kehadapan Tuhan Maha Esa karena atas Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mayamuk, Kabupaten Sorong.”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma tiga Gizi Poltekkes Kemenkes Sorong.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Berbagai keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam tugas akhir ini merupakan refleksi dari ketidaksempurnaan penulis sebagai manusia. Selama proses penyelesaian tugas akhir ini banyak sekali rintangan, namun berkat doa dan dorongan dari orang terdekat menjadi jalan panjang yang penulis lewati lebih mudah. Tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Butet Agustarika M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah dan menuntut ilmu di kampus Poltekkes Kemenkes Sorong
2. Ibu Sriyanti, S. Gz., M.Si selaku Ketua Program Studi D III Gizi Poltekkes Kemenkes Sorong, sekaligus selaku penguji yang telah bersedia menguji dan meluangkan waktu dalam menguji kepada penulis.
3. Ibu Merinta Sada, S.Gz., M.Gz selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyusun tugas akhir ini.
4. Ibu Ni Nengah Asti Kartika Sari, S.Gz., M.Gz selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyusun tugas akhir ini.

5. Seluruh staf dosen khususnya Jurusan Gizi Poltekkes Kesehatan Kemenkes Sorong, yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan pengalaman serta nasehat yang baik selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.
6. Kepada Kedua Orang Tua, Bapak Puji Rianto, Ibu Hatijah Sahari Duma, yang telah mendoakan dan tidak hentinya memberikan nasehat dan dukungan serta merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Serta seluruh keluarga saya yang selalu menopang saya terimakasih.
7. Kepada sahabat seperjuangan, Cindy N.M. Rumalutur, yang selalu mendukung, menyemangati dan memberi motivasi serta doa yang tulus, yang selalu ada di saat suka maupun duka, terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik dan selalu menemani setiap proses penyusunan laporan ini.
8. Terakhir kepada diri saya sendiri, Putri Nur Hidayati. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan apa yang telah di mulai, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta menikmati setiap proses yang terbilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya penulis, Amin.

Sorong, 04 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Definisi Pengetahuan	4
B. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)	8
C. Kerangka Teori.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Desain Penelitian	14
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	14
C. Waktu dan Tempat Penelitian	14
D. Kerangka Konsep.....	14
E. Definisi Operasional	15
F. Instrumen Penelitian	15
G. Teknik Pengumpulan Data.....	16
H. Teknik Pengolahan Data.....	16

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil.....	18
B. Pembahasan	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	15
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	18
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	19
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan.....	19
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia Responden	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	13
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	14

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Layak Etik
- Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Persetujuan responden (*Informed consent*)
- Lampiran 4 Kuesioner Tingkat Pengetahuan
- Lampiran 5 Kuesioner
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Surat selesai penelitian
- Lampiran 8 Lembar Konsultasi Proposal
- Lampiran 9 Lembar Persetujuan Waktu Proposal
- Lampiran 10 Berita acara Perbaikan Proposal dan Hasil
- Lampiran 11 Konsultasi Mengikuti Seminar
- Lampiran 12 Berita acara Perbaikan Proposal
- Lampiran 13 Lembar Persetujuan waktu seminar hasil
- Lampiran 14 Berita acara perbaikan hasil

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan tahap penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi bayi selama 6 bulan, karena ASI eksklusif tidak lagi mencukupi kebutuhan energi dan zat gizi untuk pertumbuhan optimal. MP-ASI perlu diberikan secara tepat waktu, adekuat, aman, dan responsif, dengan frekuensi yang disesuaikan dengan usia anak, serta tetap disertai pemberian ASI hingga usia 2 tahun atau lebih. Kesalahan dalam praktik pemberian MP-ASI, seperti pemberian yang terlalu dini atau terlambat, kurang variasi, dan komposisi gizi yang tidak seimbang, dapat meningkatkan risiko terjadinya masalah gizi seperti stunting, wasting, dan anemia, yang berdampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Ahmad M., 2024).

Menurut WHO (2022), pada usia 6 bulan, kebutuhan energi dan nutrisi bayi mulai melampaui apa yang diperoleh dari ASI, sehingga MP-ASI diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Bayi pada usia ini juga siap secara perkembangan untuk makanan lain selain ASI. Praktik pemberian makanan responsif meliputi memberi makan langsung dengan sabar, mendorong anak tanpa paksaan, menjaga kontak mata, dan mempraktikkan kebersihan (WHO, 2022).

Gangguan pertumbuhan dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif, keterlambatan perkembangan motorik, serta masalah dalam proses belajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya asupan nutrisi yang memadai selama masa

pertumbuhan kritis anak (Pratiwi, 2021). anak dengan pertumbuhan yang tidak optimal memiliki system kekebalan tubuh yang lemah, sehingga lebih rentan terhadap infeksi kematian yang tinggi. Selain itu, mereka juga beresiko mengalami gangguan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikomotorik (Saharnauli, 2023.)

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 yang dilakukan Kementerian Kesehatan, prevalensi stunting pada balita di Indonesia mencapai 19,8%, yang terdiri dari stunting sedang dan berat, dengan penurunan dari angka sebelumnya tetapi masih jauh dari target yang menargetkan penurunan menjadi di bawah 14%. Dari 38 provinsi di Indonesia, Provinsi Papua Barat Daya merupakan provinsi dengan prevalensi stunting tertinggi, yaitu mencapai 30,5% (BKPK Kemenkes, 15 September 2025).

Di Kabupaten Sorong, prevalensi stunting tercatat sekitar 17-25%, sedangkan di Kota Sorong mengalami penurunan dari 29,3% pada 2024 menjadi 27,6% pada 2025. Di wilayah kerja Puskesmas Mayamuk, Kabupaten Sorong, masih terdapat balita dengan status gizi kurang dan stunting yang cukup signifikan pada beberapa posyandu, dengan faktor utama termasuk rendahnya pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI yang tepat waktu. berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Di wilayah kerja Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu mengenai pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) di wilayah kerja Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) di wilayah kerja Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus Penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui karakteristik ibu meliputi usia balita 6-24 bulan , tingkat pendidikan ibu.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu balita tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) di Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi peneliti dalam hal pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI. Penelitian memperoleh pengalaman lapangan yang konkret dalam menyusun desain penelitian, melakukan pengumpulan data, serta menganalisis dan menginterpretasikan hasil secara ilmiah.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perpustakaan dan dapat dijadikan bahan Pustaka yang berguna bagi pembaca dan peneliti selanjutnya terkhusus Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Sorong.

3. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu dan orang-orang terdekatnya tentang pemberian MP-ASI yang tepat dan menerapkannya dengan baik serta mendapat dukungan dari keluarga dan masyarakat sekitar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah penampakan dari hasil yang terjadi setelah seseorang melakukan pengideraan terhadap suatu objek tertentu. Pengideran terjadi melalui panca indra manusia yakni: Indra pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Suatu perbuatan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perbuatan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting dalam membentuk domain seseorang (*overt behavior*) sebelum orang mengadopsi perilaku baru dalam diri orang tersebut sehingga terjadi suatu proses secara berurutan, yaitu:

- a. *Awariness* (kesadaran), ketika orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- b. *Interst* (merasa tertarik), ketika seseorang merasa tertarik terhadap stimulus atau objek tertentu di sini sikap subjek sudah mulai timbul.
- c. *Evaluation* (menimbang-menimbang) terhadap baik dan tidaknya terhadap stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responder sudah lebih baik.

- d. *Trial* dimana subjek mulai melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.

2. Tahapan Pengetahuan

Ada 6 tahapan pengetahuan menurut Bloom (1956) dalam budiman dan Riyanto(2013), tahapan pengetahuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tahu (*Know*)

Mengetahui dimaksudkan sebagai mengingat sesuatu yang telah di pelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang telah di pelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang di pelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang di ketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan baik dan benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang telah di pelajari.

c. Menerapkan (*application*)

Kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi yang sebenarnya merupakan arti dari menerapkan. Penerapan di sini dapat di

artikan sebagai aplikasi atau penggunaan 1 liscu-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisa (*analysis*)

Dimaksudkan dsebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam satu struktur organisaasi dan masih ada kaitannya antara yang satu dengan yang lain. Kemampuan analisis tersebut dapat dilihat dari penguna kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesa (*Synthesis*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang ada. Misalnya dapat meyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas, dapat menyesuaikan, dan srbagainya terhadap suatu teori atau rumusan- rumusan yang telah ada. Sintesa juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk meletakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Menunjukan pada kemampuan penilaian terhadap suatu objek atau materi. Penilain-penilaian ini berdasarkan pada suatu kriteria yang di tentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Budiman dan Riyanto, 2013).

3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013), terdapat banyak faktor-faktor yang

mempengaruhi pengetahuan, di antaranya sebagai berikut.

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik itu secara formal maupun non formal yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga dimaksudkan sebagai sebuah proses pengubah sikap dan tatalaku kelompok dan juga upaya untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin banyak pula informasi yang didapat tentang kesehatan.

2. Informasi/media massa

Dalam kamus *Oxford English Dictionary* ¹²isui makna Informasi adalah “*that of which one is apprised or told: intelligence, news*”. Kamus lain juga mengartikan informasi sebagai sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Informasi ialah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

3. Sosial, budaya ekonomi

Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersediannya suatu fasilitas yang di butuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ¹³ ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang. Kebiasaan dan tradisi yang di lakukan orang-orang tanpa melalui penalaran tentang baik atau

buruknya sesuatu yang dilakukan itu. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan.

4. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun psikis. Lingkungan ini juga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi psikis ataupun tidak, yang akan di respon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

5. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan yang dimaksud adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang di hadapi pada masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang di kembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat membangkitkan kemampuan mengambil keputusan yang merubah manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6. Usia

Usia memberi pengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Oleh sebab itu, semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

4. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut skinner dalam Budiman dan Riyanto (2013), apabila seseorang mampu menjawab suatu materi tertentu baik secara lisan maupun tulisan, maka dikatakan seseorang tersebut dinamakan pengetahuan. Pengukuran dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan isi materi, diukur dari subjek penelitian atau responden dari penelitian. Budiman dan Riyanto (2013) juga membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi dua tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut:

- a) Baik, bila responden menjawab benar 76-100%
- b) Cukup, bila responder menjawab benar 56-75%
- c) Kurang, bila responden menjawab benar $< 55\%$

B. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

Bayi mulai membutuhkan makanan pendamping ASI pada usia 6 bulan karena cadangan zat gizi dalam tubuhnya mulai berkurang dan ASI saja tidak mencukupi kebutuhan energi dan nutrisinya (Kemenkes RI, 2021). MP-ASI diberikan secara bertahap dalam hal tekstur, jumlah, dan frekuensinya sesuai dengan usia bayi.

1. Definisi MP ASI

Berikut ini adalah beberapa pengertian dari MP ASI (Makanan Pendamping Asi), antara lain:

- a. MP-ASI adalah merupakan makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga berupa makanan atau minuman yang mengandung gizi yang diberikan kepada

bayi/anak untuk memenuhi kebutuhan gizinya (Maryunani, 2010)

- b. MP-ASI adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi atau anak usia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizi selain ASI (Mufida dkk, 2015)
- c. Meskipun tidak di jumpai perbedaan bermakna tentang status gizi antara bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan MPASI dini terhadap status gizi pada penelitian sebelumnya, rekomendasi WHO mengenai pemberian ASI eksklusif hingga usia enam bulan di 16isui maju tetap dilanjutkan dengan pertimbangan bahwa bayi dengan ASI eksklusif akan memiliki tingkat kecerdasan dan emosional yang lebih baik, selain memiliki berat dan panjang badan proposional. (Fitriana dkk, 2013)

2. Syarat- Syarat Pemberian MP-ASI

WHO Global Strategy for feeding Infant and Young Childer (2003) dalam Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) (2015) merekomendasikan agar pemberian MPASI memenuhi 4 syarat, yaitu:

- a. Tepat waktu (*timely*), artinya MPASI harus di berikan saat ASI eksklusif sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisi baik.
- b. Adekuat, artinya MPASI memiliki kandungan 17isui, protein dan mikronutrien yang dapat memenuhi kebutuhan makronutrien dan mikronutrien bayi sesuai usianya.
- c. Aman, artinya MPASI di siapkan dan di simpan dengan cara-cara yang higienis, di berikan menggunakan tangan dan peralatan makan yang bersih.
- d. Diberikan dengan cara yang benar (*properly fed*), artinya MPASI diberikan

dengan memberikan signal rasa lapar dan kenyang seorang anak. Frekuensi makan dan metode pemberian makan harus dapat mendorong anak untuk mengonsumsi makanan secara aktif dalam jumlah yang cukup menggunakan tangan, sendok, atau makan sendiri yang disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan seorang anak.

3. Prinsip- Prinsip MP-ASI

- a. ASI eksklusif di berikan sejak lahir sampai 6 bulan, selanjutnya MPASI di tambahkan mulai dari usia bayi 6 bulan, sementara ASI diteruskan sampai usia bayi mencapai 2 tahun.
- b. Perilaku hidup bersih dan higienis harus di terapkan .
- c. MP -ASI dimulai pada usia bayi 6bulan dengan jumlah sedikit, bertahab di naikan sesuai usia bayi, sementara ASI tetap di berikan.
- d. Konsistensi dan variasi MP-ASI diberikan secara bertahap, sesuai kebutuhan dan kemampuan bayi.
- e. Frekuensi pemberian MP-ASI semakin sering seiring sejalan bertambahnya usia.
- f. MP -ASI yang di gunakan dengan komposisi yang di per kaya vitamin – mineral atau berikan preparat vitamin- mineral bila perlu.
- g. MP-ASI yang diberikan mengandung cukup protein, dan mikronutrien .

Menurut Prasetyo (2009), tanda tanda yang menunjukkan bahwa bayi sudah siap memperoleh makanan padat adalah sebagai berikut:

- a. Bayi sudah dapat duduk dengan baik tanpa di bantu orang lain/
- b. Refleks lidah bayi sudah hilang sehingga bayi tidak 19isc mendorong

makanan padat keluar dari mulutnya dengan lidah secara otomatis.

- c. Bayi sudah mampu mengunyah makanan.
- d. Bayi sudah menjemput, sehingga iya dapat memegang makanan atau benda lainnya dengan jempol dan telunjuknya.

4. Pengertian Ibu Tentang MP-ASI

Pengetahuan ibu sangat berperan penting dalam praktik pemberian MP-ASI yang sesuai. Rendahnya pengetahuan ibu dapat menyebabkan pemberian MP-ASI yang tidak tepat, baik dari segi waktu, jumlah, maupun jenis makanan. Hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan bayi serta meningkatkan risiko gizi kurang atau lebih. Menurut hasil penelitian yang di lakukan oleh Wahyuni (2019), terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan praktik pemberian MP-ASI yang sesuai. Pengetahuan dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti tenaga Kesehatan, media massa, internet, maupun pengalaman pribadi.

5. Waktu Yang Tepat Pemberian MP-ASI

Menurut Prasetyono (2009), tanda-tanda yang menunjukkan bahwa bayi udah siap memperoleh makanan padat adalah sebagai berikut:

1. Bayi sudah dapat duduk dengan baik tanpa di bantu orang lain/
2. Refleks lidah bayi sudah hilang sehingga bayi tidak 19isc mendorong makanan padat keluar dari mulutnya dengan lidah secara otomatis.
3. Bayi sudah mampu mengunyah makanan.
4. Bayi sudah menjemput, sehingga iya dapat memegang makanan atau benda lainnya dengan jempol dan telunjuknya. Berikut ini ada beberapa

faktor mengapa perlu menunda pemberian makanan padat sampai bayi berumur 6 bulan yaitu :

- a. ASI adalah satu-satunya makanan dan minuman yang dibutuhkan bayi hingga umur 6 bulan karena ASI adalah makanan bernutrisi dan berenergi tinggi yang mudah di cerna. ASI memang sudah dirancang untuk pencernaan bayi yang.
- b. Memberikan perlindungan yang lebih baik pada bayi terhadap berbagai penyakit karena kekebalan terbesar di peroleh saat bayi mendapat ASI eksklusif. Bayi mendapatkan imunitas melalui ASI selama mereka terus di susui. ASI mengandung lebih dari 50 faktor imunitas yang sudah di kenal dan mungkin lebih banyak lagi yang masih tidak diketahui.
- c. Memberikan kesempatan pada pencernaan bayi agar berkembang menjadi lebih matang. Bayi pada umur 6-9 bulan, baik secara pertumbuhan maupun secara psikologis, biasanya bayi siap menerima makanan padat. Makanan padat yang di berikan sebelum pencernaan bayi siap untuk menerimanya mengakibatkan makanan tersebut tidak dapat di cerna dengan baik dan dapat menyebabkan reaksi yang tidak diinginkan (misalnya, gangguan pencernaan, timbulnya gas, konstipasi/sembelit, dan sebagainya).
- d. ASI eksklusif diberikan untuk mengurangi resiko alergi makanan karena sejak lahir sampai umur 4-6 bulan, bayi memiliki apa yang disebut “usus terbuka”. Ini berarti jarak yang ada di antara sel-sel pada usus kecil akan membuat makromolekul yang utuh termasuk protein

dan bakteri dapat masuk ke dalam aliran darah.

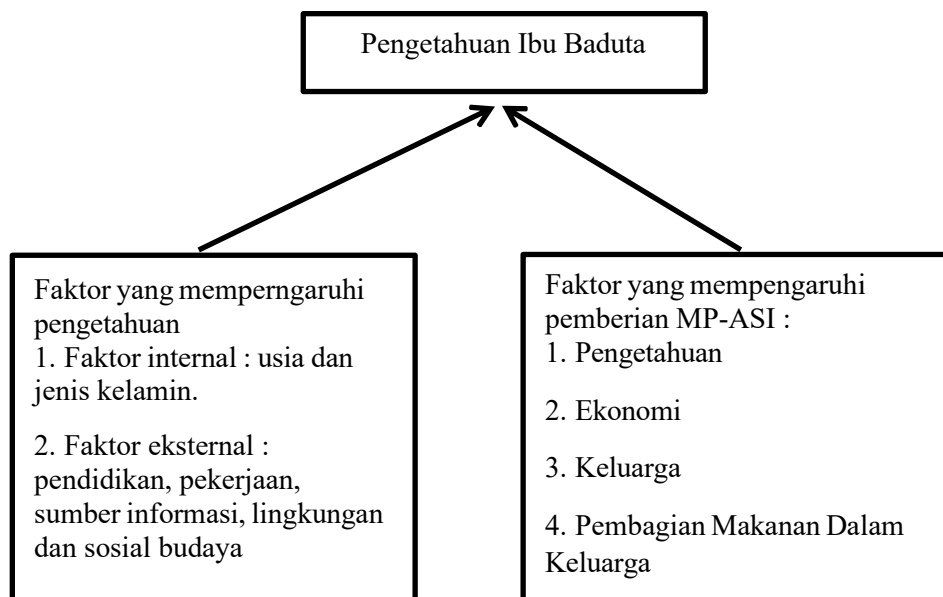
- e. Membantu melindungi bayi dari anemia karena kekurangan zat besi dengan pengenalan suplemen zat besi dan makanan yang mengandung zat besi terutama pada umur 6 bulan pertama dapat mengurangi efisiensi penyerapan zat besi pada bayi. Bayi yang sehat dan lahir cukup bulan yang diberi ASI eksklusif selama 6-9 bulan menunjukkan kecukupan kandungan hemoglobin dan zat besi yang normal.
- f. Untuk membantu para ibu menjaga suplai ASI dengan menunda pemberian makanan padat. Berbagai studi menunjukkan bahwa makanan padat dapat menggantikan porsi susu dalam menu makanan bayi. Semakin banyak makanan padat yang di makan oleh bayi, semakin sedikit susu yang di serap dari ibu semakin sedikit, berarti produksi ASI juga semakin sedikit. Bayi yang makan banyak makanan padat atau makan makanan padat pada umur lebih muda cenderung lebih cepat disapih.
- g. Resiko obesitas di kemudian hari akan lebih tinggi akibat pemberian makanan padat terlalu dini. Bayi belum dapat mengontrol dengan baik otot-otot tenggorokan dan lidah. Karena itulah proses menelan jadi sulit dan dapat menyebabkan bayi tersedak. Refleks lidah masih sangat kuat dan dapat menyebabkan pemberian makanan padat menjadi sulit.

6. Jenis- Jenis MP-ASI

Dalam pemenuhan zat gizi bayi, terdapat tahapan pemberian makanan yang harus dilakukan secara bertahap dan berurutan sesuai usia. Tahap awal

dimulai dengan pemberian bahan makanan yang mengandung zat gizi tinggi sesuai kebutuhan bayi. Salah satu zat gizi penting yang perlu diperhatikan Adalah zat besi, karena sekitar 97% kebutuhan zat besi bayi harus dipenuhi dari makanan pendamping ASI (MP-ASI).

C. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber : Modifikasi dari UNICEF (1990)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Posyandu Warmon Kokoda Kabupaten Sorong, pengambilan data hari jumat 26 juni 2026.

1. Populasi

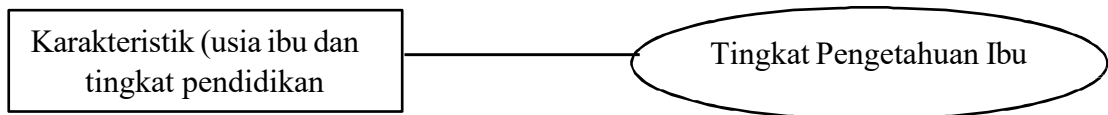
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu memiliki bayi baduta usia 6-24 bulan berjumlah 67 ibu yang berada di Posyandu Warmon Kokoda Kabupaten Sorong.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ibu balita usia 6-24 bulan sampel yang didapatkan dalam penelitian ini di Posyandu Warmon Kokoda sebanyak 29 orang ibu baduta usia 6-24 bulan yang di temui pada hari jumat di Posyandu Warmon Kokoda di Wilayah Kerja Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong. responden berdasarkan ibu yang ada di Posyandu Warmon Kokoda.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan dasar pemikiran pada penelitian yang di rumuskan dari fakta-fakta, observasi dan tinjauan pustaka. Kerangka konsep memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan di jadikan dasar dan pijakan untuk melakukan penelitian (Suryono dan mekar, 2013).



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas atau (variabel independen) yaitu karakteristik penelitian usia ibu, tingkat pendidikan.
- b. Variabel terikat atau (variabel dependen) yaitu tingkat pengetahuan ibu.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan ibu tentang MP-ASI	Kemampuan ibu baduta dalam memahami balita tentang pemberian MP-ASI	Kuesioner Pengetahuan	Ordinal	Kategori tingkat pengetahuan 1. Baik :76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <65% <i>Sumber: Sirmarmata, dkk.2020</i>
2.	Usia	Lama hidup seseorang yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai pengisian kuesioner penelitian	Kuesioner	Ordinal	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun <i>Sumber: Sarantoo, 2024.</i>
3.	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir ibu baduta Sampai saat penelitian	Kuesioner	Ordinal	Kategori tingkat pendidikan 1. Tidak tamat sekolah/tidak sekolah 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 5. Tamat Perguruan Tinggi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang mencakup segala sesuatu, yang digunakan dalam penelitian dan dapat sebagai alat ukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan yang berisi lima belas butir pertanyaan. Adapun kuesioner yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu Eka (2023).

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian yang akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong, persiapan peneliti dalam penelitian ini yaitu: mengurus surat ijin penelitian yang dapat dimasukan pada tempat penelitian, untuk menerima persetujuan dan lokasi penelitian dan dapat mengambil data primer yang dibutuhkan terkait judul penelitian, setelah melakukan pengecekan lokasi, maka penelitian akan dilakukan sesuai jadwal posyandu untuk dilanjutkan peneliti dalam mengumpulkan atau mengambil data secara langsung di lokasi penelitian, alat atau instrumen yang digunakan ada pengisian lembaran persetujuan menjadi responden dilanjutkan dengan mengisi form identitas dan responden langsung dapat mengisi kuesioner yang sudah dipegang pada responden.

G. Teknik Pengolahan Data

Data tingkat pengetahuan diolah dengan memberikan skor 5 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Selanjutnya skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%.

$$\text{Rumus tingkat pengetahuan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Selanjutnya data Tingkat pengetahuan dan karakteristik diolah sebagai berikut:

1. *Coding* (Pengkodean Data).

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pemberian kode untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *Entry data*.

2. *Entry* (Memasukkan Data).

Memasukan data yang telah dilakukan Editing dan tersebut kedalam komputer menggunakan komputer.

3. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Sebelum melakukan analisis, data yang sudah dimasukkan, dilakukan pengecekan, pembersihan, jika ditemukan kesalahan pada *Entry data*.

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Pastikan semua partisipan memahami tujuan penelitian, prosedur, risiko dan manfaat sebelum setuju berpartisipasi secara sukarela.

2. *Anonymity*

Mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Mayamuk merupakan institusi pelayanan kesehatan pertama terkemuka di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya yang beralamat di Jl. Poros Kelurahan Makbalim, Distrik Mayamuk Fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) ini menyelenggarakan fungsi pelayanan rawat jalan berkala harian serta kegawatdaruratan maternal dan umum 24 jam (Unit UGD dan Ruang Bersalin), ditingkungan pelayanan kesehatan primer Kabupaten Sorong.

2. Karakteristik Responden

a. Usia

Responden pada penelitian ini merupakan ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mayamuk. Adapun distribusi responden berdasarkan data karakteristik usia disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia	n	%
≤ 20 tahun	1	3,7
20-35 tahun	27	93,1
≥35 tahun	1	3,7
TOTAL	29	100,0

(Sumber Data Primer , 2025)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 20-35 tahun yaitu sebanyak

27 orang (93,1%). Sedangkan responden yang berusia kurang dari 20 tahun dan di atas 35 tahun masing-masing sebanyak 1 orang (3.7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu dalam penelitian ini berada pada usia reproduktif aktif.

b. Tingkat Pendidikan

Jenis tingkat pendidikan pada penelitian ini bervariasi, yaitu mulai dari pendidikan, tidak sekolah sampai dengan tamat PT. Adapun distribusi responden berdasarkan data karakteristik tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	n	%
Tidak sekolah	1	3,70
Tamat SD	1	3,70
Tamat SMP	2	7,41
Tamat SMA	20	74,07
Tamat PT	5	18,52
TOTAL	29	100,0

(Sumber Data Primer, 2026)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menjelaskan sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan tamat SMA sebanyak 20 orang (74.1%). Hanya sebagian kecil yang tidak sekolah atau tamat SD (3,7%), tamat SMP (7,4%), dan tamat perguruan tinggi (18,5%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah.

c. Tingkat Pengetahuan

Penelitian ini mengidentifikasikan tingkat pengetahuan responden khususnya ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI)

menggunakan kuesioner pengetahuan. Kategori tingkat pengetahuan responden terbagi menjadi 3 kelompok yaitu baik, cukup dan kurang. Ada pun distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden di tunjukan pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik (76%-100%)	12	41,4
Cukup (56%-75%)	7	24,1
Kurang $\leq$ (65%)	10	34,5
TOTAL	29	100,0

(Sumber Data Primer , 2026)

Merujuk pada data tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong baik, yakni sebanyak 12 orang (41,4%). Sementara itu, 7 orang responden (24,1%) berada pada kategori cukup, dan 10 orang (34,5%) tergolong memiliki pengetahuan yang kurang. Hasil ini mengidentifikasi bahwa meskipun mayoritas responden sudah memiliki tingkat pemahaman yang memadai, masih ada sejumlah individu yang memerlukan peningkatan pengetahuan melalui informasi tambahan yang relevan.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Usia Ibu

Mayoritas responden berada dalam rentang usia 20–35 tahun, yaitu masa reproduksi yang dianggap paling tepat untuk memberikan MP-ASI secara optimal. Pada usia tersebut, kondisi fisik dan mental ibu sudah matang,

sehingga mereka lebih siap secara biologis maupun psikologis untuk mengolah MP-ASI yang bergizi serta menghadapi tantangan dalam pola pemberian makan anak (BPS, 2017; Ariani, 2022). Tak hanya itu, kesiapan mental yang lebih kuat di rentang usia ini juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pemberian MP-ASI yang tepat tekstur, frekuensi, dan kecukupan gizinya..

Di sisi lain, ibu berusia di bawah 20 tahun umumnya kurang siap baik secara fisik maupun mental, sehingga berpotensi mengalami kesulitan dalam menerapkan praktik pemberian MP-ASI yang benar, seperti rentan memberikan MP-ASI terlalu dini. Sedangkan ibu yang sudah memasuki usia di atas 35 tahun mungkin menghadapi kendala dalam fleksibilitas pola asuh dan cenderung kaku terhadap standar pembaruan MP-ASI terkini (Afriyani dkk., 2018; Ariani, 2022). Sebuah studi di Posyandu Srengat (2023) juga menemukan bahwa ibu berusia 20–27 tahun lebih konsisten dalam menerapkan pemberian MP-ASI yang tepat dibandingkan kelompok usia yang lebih tua, yang sebagian disebabkan oleh keterbukaan informasi dan dukungan keluarga yang lebih besar untuk mereka.

Dari penjelasan tersebut, jelas terlihat bahwa usia ibu menjadi penentu utama keberhasilan pemberian MP-ASI yang memengaruhi kesiapan fisik, stabilitas psikologis, dan intensitas pemahaman praktik gizi anak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif dan dukungan khusus, khususnya bagi ibu di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun, guna mendorong peningkatan praktik pemberian MP-ASI yang sesuai standar kesehatan.

2. Karakteristik Tingkat Pendidikan

Sebagian besar responden dalam studi ini berpendidikan terakhir setingkat SMA (74,1%), sementara sisanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah atau lebih tinggi. Kondisi ini mencerminkan dominasi kelompok dengan pendidikan menengah, yang dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap terhadap pemberian MP-ASI. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sari dkk. (2021) dan Rahmah (2019), yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan, maka semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI. Analisis menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik pengetahuan ibu mengenai MP-ASI. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmawati (2019) bahwa pendidikan merupakan faktor penting yang memengaruhi penerimaan dan pemahaman informasi kesehatan. Wulandari (2021) juga menemukan bahwa ibu dengan pendidikan tinggi lebih konsisten memberikan MP-ASI yang sesuai standar dibandingkan dengan ibu berpendidikan rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan berperan besar dalam meningkatkan kualitas pengetahuan ibu.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang MP-ASI. Studi oleh Universitas Sebelas Maret (2018) menegaskan bahwa pendidikan ibu adalah faktor yang dominan dalam memengaruhi pengetahuan dan praktik pemberian MP-ASI. Ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki literasi kesehatan yang lebih baik, sehingga mereka

lebih proaktif dalam mencari informasi, bertanya kepada tenaga medis, dan menerapkan praktik pemberian makan anak yang direkomendasikan. Temuan ini diperkuat oleh literatur lain yang mengidentifikasi pendidikan sebagai prediktor kuat terhadap keberhasilan pemberian MP-ASI (ETD UGM, 2024).

Dengan demikian, peningkatan pendidikan ibu menjadi faktor strategis dalam keberhasilan pemberian MP-ASI. Oleh karena itu, program edukasi perlu disesuaikan dengan tingkat pendidikan ibu guna memperluas cakupan pemahaman dan praktik MP-ASI yang tepat secara efektif.

3. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI sangat berperan penting dalam keberhasilan praktik pemberian MP-ASI. Data dalam Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 41,4% responden memiliki pengetahuan baik, 24,1% cukup, dan 34,5% masih kurang. Pengetahuan adalah pemahaman ibu terhadap manfaat, teknik, tekstur, ketepatan waktu, dan pentingnya MP-ASI bagi tumbuh kembang bayi. Faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan antara lain usia, pendidikan, pekerjaan, serta akses informasi kesehatan (Lestari, 2023). Ibu dalam rentang usia produktif dan berpendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik, sehingga lebih konsisten dalam memberikan MP-ASI yang sesuai standar (Damanik, 2020).

Penelitian lain juga menguatkan temuan ini, seperti studi di wilayah kerja Puskesmas Muara Badak yang menunjukkan peningkatan signifikan tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi MP-ASI, yang berdampak

positif pada praktik pemberian makanan anak (Junaedah, 2020). Selain itu, penelitian di Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang menemukan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan pemberian MP-ASI (Gina dkk., 2024). Hal ini menegaskan bahwa pengetahuan ibu menjadi faktor kunci dalam mendukung keberhasilan pemberian MP-ASI yang tepat.

Oleh karena itu, upaya peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan dan edukasi intensif sangat diperlukan untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pemberian MP-ASI di masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada pembahasan, maka dapat diperoleh suatu simpulan yaitu:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia: Mayoritas responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun, yaitu sebanyak 27 orang (93,1%).
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan: Mayoritas responden berada pada tingkat pendidikan SMA, yaitu sebanyak 20 orang (74,1%).
3. Karakteristik Riwayat Pemberian MP-ASI: Mayoritas responden memberikan MP-ASI secara tepat/sesuai standar sebesar 15 orang (51,7%), dan yang tidak memberikan MP-ASI secara tepat sebesar 14 orang (48,3%).
(Catatan: persentase disesuaikan dengan total n=29)
4. Tingkat Pengetahuan Responden: Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 orang (41,4%), pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (24,1%), dan pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (34,5%). Hasil ini menunjukkan sebagian besar responden sudah paham mengenai MP-ASI, namun masih ada yang membutuhkan informasi tambahan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Mayamuk: Diharapkan pihak Puskesmas perlu mengencangkan penyuluhan mengenai pentingnya pemberian MP-ASI yang tepat (baik dari segi ketepatan usia, tekstur, frekuensi, maupun kelengkapan

gizi). Selain itu, perlu diadakan program pelatihan mengenai prinsip dan praktik MP-ASI yang benar bagi kader posyandu, agar kader dapat memberikan edukasi rutin kepada ibu bayi dan balita, khususnya bagi ibu yang berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun agar lebih siap secara fisik dan mental dalam menerapkan pemberian MP-ASI.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya: Untuk peneliti di masa yang akan datang, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait dengan faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan dan ketepatan praktik pemberian MP-ASI di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2024). *Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan Dampaknya Terhadap Masalah Gizi Balita*. Jakarta: Jurnal Gizi Klinik Indonesia.
- Afriyani, dkk. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2).
- Ariani. (2022). *Psikologi Perkembangan Ibu dan Pola Asuh Anak Era Inovatif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kemenkes. (2025). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Eka. (2023). *Pengembangan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI* (Skripsi tidak dipublikasikan). Jurusan Gizi.
- ETD UGM. (2024). *Prediktor Keberhasilan Pengelolaan Gizi dan Pencegahan Stunting Pada Balita*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Fitriana, dkk. (2013). Analisis Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI

- Dini Terhadap Status Gizi Bayi. *Jurnal Nutrisi Pemulihan*, 4(1).
- Gina, dkk. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Ketepatan Praktik Pemberian Makanan Pada Balita. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 16(1).
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2015). *Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti Pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi*. Jakarta: Pengurus Pusat IDAI.
- Junaedah. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Memiliki Korelasi Langsung dengan Keberhasilan Pemberian Nutrisi Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Badak. *Jurnal Kesehatan Primer*, 5(2).
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari. (2023). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Terhadap Ketepatan Waktu, Tekstur, dan Porsi MP-ASI*. Bandung: Alfabeta.
- Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Mufida, dkk. (2015). Prinsip Dasar Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Gizi Masyarakat*, 3(2).
- Prasetyono, D. S. (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi. (2021). Dampak Kurangnya Asupan Nutrisi Masa Pertumbuhan Kritis

- Anak Terhadap Penurunan Fungsi Kognitif. *Jurnal Perkembangan Anak*, 8(3).
- Rahmawati. (2019). *Pendidikan Ibu Sebagai Faktor Struktural Esensial dalam Penerimaan Informasi Kesehatan*. Surabaya: Penerbit Kampus.
- Saharnauli. (2023). Risiko Sistem Kekebalan Tubuh dan Kerentanan Infeksi Pada Anak dengan Pertumbuhan Tidak Optimal. *Jurnal Imunologi dan Anak*, 7(4).
- Sari, dkk. (2021). Literasi Kesehatan dan Kualitas Pengetahuan Ibu Terhadap Pencegahan Stunting. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 9(1).
- Saryono, & Anggraeni, M. D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Simarmata, dkk. (2020). *Kategori Pengukuran Tingkat Pengetahuan Dalam Riset Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Sebelas Maret. (2018). *Faktor Dominan Pendidikan Ibu Terhadap Praktik Pemberian Makanan Pada Bayi*. Surakarta: UNS Press.
- Wahyuni. (2019). Hubungan Signifikan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Praktik Pemberian MP-ASI yang Sesuai. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 10(2).
- World Health Organization (WHO). (2022). *Infant and Young Child Feeding: Fact Sheet*. Geneva: World Health Organization.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Layak Etik

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES SORONG
POLTEKKES KEMENKES SORONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor: DP.04.03/F.LIII.13.a./536/2026

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Putri Nur Hidayati
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Sorong
Name of the Institution

Dengan judul :
Title

**"GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP – ASI) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MAYAMUK KABUPATEN SORONG"**

**"DESCRIPTION OF MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT PROVIDING COMPLEMENTARY
FOODS TO BREAST MILK (MP-ASI) IN THE WORKING AREA OF THE MAYAMUK
COMMUNITY HEALTH CENTER, SORONG DISTRICT"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, namely 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Juni 2026 sampai dengan tanggal 24 Juni 2027.

This declaration of ethics applies during the period June 24, 2026 until June 24, 2027.

June 24, 2026
Chairperson,

Cory C. Situmorang, M.Keb

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Sorong
 Jalan Basuki Rahmat KM 11,
 Sorong, Papua Barat 98418
 (0951) 324309
<http://poltekkesorong.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XLV/1396/2026
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 Juni 2026

Yth. Kepala Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong
 Jl. Poros Kelurahan Makbali Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester VI (enam) Prodi D.III Gizi Poltekkes Kemenkes Sorong, maka kami mohon Bapak dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul Laporan Tugas Akhir (LTA). Adapun nama mahasiswa :

Nama : Putri Nur Hidayati
 NIM : 51341123029
 Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP - ASI) Di Wilayah Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong

Sebagai Narahubung, Bapak/Ibu dapat menghubungi Sdr. Gannys Widya Iganingtyas, S.Kom (0821 – 9887 - 1495). Demikian permohonan kami, atas kebijakan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Sorong,



Butet Agustarika, M.Kep,

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbk.kemkes.go.id>. Untuk Verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 3 Persetujuan responden (*Informed consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(*informed consent*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : [REDACTED] Y [REDACTED] A

Umur : 20 tahun

Hari/Tanggal : 13-06-2026

Dengan menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi program studi D III Gizi dengan judul penelitian **"Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI A(MP-ASI) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong"**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 27 juni 2026


 Responden
 (S [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED])

Lampiran 4 Kuesioner Tingkat Pengetahuan

KUESIONER PENELITIAN
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARIAT KABUPATEN SORONG

A. Identitas responden

a. Nama ibu :
b. Alamat : WARMON KOKODA RT1/RW1
c. TTL : 26-05-1993
d. No Hp : 082214304660
e. Pendidikan terakhir ibu

1. Tidak sekolah /tidak tamat SD
2. Tamat SD
3. Tamat SMP
4. Tamat SMA
5. Perguruan Tinggi/Akademik

B. TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MP-ASI
Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar dengan memberikan (x) pada jawaban yang & anggap benar.

✓ 1. Apa kepanjangan dari MP-ASI?
☒ a. Makanan Pendamping Air Susu Ibu
☐ b. Makanan Penambah ASI
☐ c. Makanan bayi
☐ d. Makanan bayi usia 0-6 bulan

✓ 2. Apa yang Ibu ketahui tentang MP-ASI pada bayi?
☒ a. Makanan/minuman untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi
☐ b. Makanan/minuman yang mengenyangkan bagi bayi
☐ c. Makanan/minuman yang mahal
☐ d. Sebagai makanan selingan

✓ 3. Apa tujuan dari pemberian MP-ASI?
☐ a. Melatih motorik halus dan kasar (mengunyah, memegang makanan)
☐ b. Memenuhi gizi dan energi bayi
☐ c. Mengenalkan bayi pada makanan selain ASI
☒ d. Semua jawaban benar

✗ 4. Berapakah frekuensi pemberian MP-ASI kepada bayi 6-12 bulan dalam sehari?
☐ a. 1-2 kali makanan utama, 1-2 kali makanan cemilan
☒ b. 2-3 kali makanan utama, 1-2 kali makanan cemilan
☐ c. 3-4 kali makanan utama, 1-2 kali makanan cemilan
☐ d. Semua jawaban benar

20

- ✓ 5. Tekstur MP-ASI yang sesuai diberikan pada bayi usia 6-8 bulan adalah?
- Ⓐ Bubur lembut dan halus, kental, dan tidak terlalu encer
 - b. Makanan yang dicincang
 - c. Makanan yang kasar
 - d. Tidak tahu
- ✓ 6. Apa dampak pemberian MP-ASI yang tidak tepat pada bayi?
- a. Anak mengalami kekurangan zat besi
 - b. Bayi lemas
 - c. Bayi kurus
 - Ⓓ Jawaban a, b, dan c benar
- ✓ 7. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang baik bagi bayi umur 6-12 bulan adalah?
- a. Makanan instan (bubur)
 - Ⓑ Makanan yang dibuat sendiri dengan bahan sesuai kebutuhan bayi
 - c. Membeli makanan bayi yang sudah jadi
 - d. Nasi, roti, biskuit
- ✓ 8. MP-ASI yang baik dibuat sendiri dari bahan-bahan seperti?
- a. Tempe, kacang-kacangan
 - b. Telur ayam, dada ayam, hati ayam
 - c. Ikan, daging sapi, sayuran, dan buah-buahan
 - Ⓓ Semua jawaban benar
- ✓ 9. Jenis-jenis MP-ASI yang tepat diberikan pada bayi berdasarkan tekstur adalah?
- a. Cair
 - Ⓑ Dihaluskan/lumat
 - c. Padat
 - Ⓓ Semua jawaban benar
- ✓ 10. Pemberian MP-ASI harus memenuhi 4 syarat utama, yaitu?
- a. Tepat waktu (saat bayi berusia 6 bulan)
 - b. Adekuat (memiliki kandungan energi, protein, dan mikronutrien)
 - c. Aman dan diberikan dengan cara yang benar
 - Ⓓ Semua jawaban benar
- X 11. Jenis bahan/tekstur MP-ASI apa yang diberikan pada anak usia 12 bulan?
- a. Makanan cair/lumat
 - Ⓑ Makanan lembek
 - c. Makanan seperti menu keluarga
 - d. Makanan keras
- ✓ 12. Pada usia berapa bayi sudah siap menerima MP-ASI?
- a. Bayi baru lahir
 - Ⓑ Bayi usia 6 bulan
 - c. Bayi usia kurang dari 6 bulan

d. Bayi usia 4 bulan

X 13. Berapa kali frekuensi pemberian MP-ASI dalam sehari pada bayi usia 9-12 bulan?

a. 3-4 kali/hari

b. 1-2 kali/hari

☒ c. 2-3 kali/hari

d. Setiap bayi menangis

✓ 14. Pada usia berapa bayi hanya diperkenalkan satu jenis makanan untuk menghindari reaksi alergi?

☒ a. Usia 6-7 bulan

b. Usia 7-9 bulan

c. Usia 9-12 bulan

d. Semua jawaban benar

✓ 15. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI?

a. Tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI

b. Tingkat pendidikan

c. Status pekerjaan dan sumber informasi

☒ d. Semua jawaban benar

Lampiran 5 Kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MAYAMUK KABUPATEN SORONG**

A. Identitas responden

- a. Nama ibu :
- b. Alamat :
- c. TTL :
- d. No Hp :
- e. Pendidikan terakhir ibu
 1. Tidak sekolah /tidak tamat SD
 2. Tamat SD
 3. Tamat SMP
 4. Tamat SMA
 5. Perguruan Tinggi/Akademik

B. TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MP-ASI

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar dengan memberikan (x) pada jawaban yang & anggap benar.

1. Apa kepanjangan dari MP-ASI?
 - a. Makanan Pendamping Air Susu Ibu
 - b. Makanan Penambah ASI
 - c. Makanan bayi
 - d. Makanan bayi usia 0-6 bulan
2. Apa yang Ibu ketahui tentang MP-ASI pada bayi?
 - a. Makanan/minuman untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi
 - b. Makanan/minuman yang mengenyangkan bagi bayi
 - c. Makanan/minuman yang mahal
 - d. Sebagai makanan selingan
3. Apa tujuan dari pemberian MP-ASI?
 - a. Melatih motorik halus dan kasar (mengunyah, memegang makanan)
 - b. Memenuhi gizi dan energi bayi
 - c. Mengenalkan bayi pada makanan selain ASI
 - d. Semua jawaban benar
4. Berapakah frekuensi pemberian MP-ASI kepada bayi 6-12 bulan dalam sehari?
 - a. 1-2 kali makanan utama, 1-2 kali makanan cemilan
 - b. 2-3 kali makanan utama, 1-2 kali makanan cemilan
 - c. 3-4 kali makanan utama, 1-2 kali makanan cemilan
 - d. Semua jawaban benar

5. Tekstur MP-ASI yang sesuai diberikan pada bayi usia 6-8 bulan adalah?
 - a. Bubur lembut dan halus, kental, dan tidak terlalu encer
 - b. Makanan yang dicincang
 - c. Makanan yang kasar
 - d. Tidak tahu
6. Apa dampak pemberian MP-ASI yang tidak tepat pada bayi?
 - a. Anak mengalami kekurangan zat besi
 - b. Bayi lemas
 - c. Bayi kurus
 - d. Jawaban a, b, dan c benar
7. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang baik bagi bayi umur 6-12 bulan adalah?
 - a. Makanan instan (bubur)
 - b. Makanan yang dibuat sendiri dengan bahan sesuai kebutuhan bayi
 - c. Membeli makanan bayi yang sudah jadi
 - d. Nasi, roti, biskuit
8. MP-ASI yang baik dibuat sendiri dari bahan-bahan seperti?
 - a. Tempe, kacang-kacangan
 - b. Telur ayam, dada ayam, hati ayam
 - c. Ikan, daging sapi, sayuran, dan buah-buahan
 - d. Semua jawaban benar
9. Jenis-jenis MP-ASI yang tepat diberikan pada bayi berdasarkan tekstur adalah?
 - a. Cair
 - b. Dihaluskan/lumat
 - c. Padat
 - d. Semua jawaban benar
10. Pemberian MP-ASI harus memenuhi 4 syarat utama, yaitu?
 - a. Tepat waktu (saat bayi berusia 6 bulan)
 - b. Adekuat (memiliki kandungan energi, protein, dan mikronutrien)
 - c. Aman dan diberikan dengan cara yang benar
 - d. Semua jawaban benar
11. Jenis bahan/tekstur MP-ASI apa yang diberikan pada anak usia 12 bulan?
 - a. Makanan cair/lumat
 - b. Makanan lembek
 - c. Makanan seperti menu keluarga
 - d. Makanan keras
12. Pada usia berapa bayi sudah siap menerima MP-ASI?
 - a. Bayi baru lahir
 - b. Bayi usia 6 bulan
 - c. Bayi usia kurang dari 6 bulan

- d. Bayi usia 4 bulan
- 13. Berapa kali frekuensi pemberian MP-ASI dalam sehari pada bayi usia 9-12 bulan?
 - a. 3-4 kali/hari
 - b. 1-2 kali/hari
 - c. 2-3 kali/hari
 - d. Setiap bayi menangis
- 14. Pada usia berapa bayi hanya diperkenalkan satu jenis makanan untuk menghindari reaksi alergi?
 - a. Usia 6-7 bulan
 - b. Usia 7-9 bulan
 - c. Usia 9-12 bulan
 - d. Semua jawaban benar
- 15. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI?
 - a. Tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI
 - b. Tingkat pendidikan
 - c. Status pekerjaan dan sumber informasi
 - d. Semua jawaban benar

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



1. Membagikan Lembar Persetujuan Responden



2. Memberi Responden alat tulis untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan kepada peneliti



3. Memberikan Kuesioner kepada Responden



4. Membantu responden untuk membaca kuesioner yang telah di bagikan

Lampiran 7 surat selesai penelitian

PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS MAYAMUK KABUPATEN SORONG

Lampiran : -

Perihal : Pengembalian Mahasiswa

Kepada :

Yth. Direktur Politeknik Kesehatan

Kementrian Kesehatan Sorong

Di -

Sorong

Berdasarkan Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Sorong Nomor PP.06.02/F.LIII/169/2025 Pada Tanggal : 26 Juni 2026, Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**, Atas Nama :

Nama : Putri Nur Hidayati

NIM : 51341123029

Program Studi : D.III Gizi

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) di wilayah kerja Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong.

Mahasiswa Program Studi D.III Gizi Poltekkes Kemenkes Sorong tersebut adalah benar-benar telah melakukan penelitian dan yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Puskesmas Mayamuk Kabupaten Sorong.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 29 Juni 2026

Kepala Puskesmas Mayamuk Kab. Sorong.



HENDRIK MANGGAPROW, SKM

NIP. 19680925 199203 1 008

Lampiran 8 Lembar Konsultasi Proposal

[illegible]

Lampiran 9 Lembar Persetujuan Waktu Proposal

**LEMBAR PERSETUJUAN WAKTU PELAKSANAAN SEMINAR
PROPOSAL PENELITIAN**

Dengan ini menyatakan :

Nama : Putri Nur Hidayati
NIM : 51341123029
Program Studi : Diploma III Gizi

Disetujui untuk melaksanakan seminar proposal penelitian :

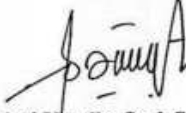
Hari / Tanggal : Rabu, 4 Februari
Waktu :
Tempat : Ruangan Kelas Prodi D.III Gizi

Dan dengan ini bersedia menghadiri seminar proposal penelitian pada hari pelaksanaan yang telah ditentukan di atas.

Dengan demikian lembar persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Sorong, September 2025

Tim Penilai

Pembimbing I  Merinta Sada, S.Gz., M.Gz NIP. 1985252006042001	Pembimbing II  Ni Nengah Asti Kartika Sari, S.Gz., M.Gz NIP. 198711232010122002
---	---

Penguji


Sriyanti, S.Gz., M.Si
NIP.198803172010122005

Lampiran 10 Berita acara Perbaikan Proposal

BERITA ACARA PERBAIKAN PROPOSAL

TANGGAL : FEBRUARI 2026
NAMA : PUTRI NUR HIDAYATI
NIM : 51341123029
JUDUL PROPOSAL / LTA : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
 PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-
 ASI) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
 KABUPATEN SORONG

No.	Nama	Masukan	Tanda Tangan
1.	Sriyanti, Gz., M.Si	1. Kata pengantar dirapikan pengetikan 2. Abstrak di daftar isi 3. Ganti data terbaru dari riskesdas 4. Ambil data penelitian di papua ganti yang di jawa timur 5. Tujuan khusus di ubah 6. Kerangka teori panahnya ke atas bukan ke bawah 7. Hapus kriteria 8. Tujuan khusus, tulisan informasi di coret 9. Kerangka konsep, karakteristik, variabel, umur, pengetahuan, pendidikan. 10. Kerangka konsep beda yang satu oval dan satunya kota atau persegi 11. Sumber kuesionernya? 12. Teknik pengolahan data di jelaskan cara menghitung 13. Kode di hapus pake yang di operasional saja 14. Daftar pustaka belum sesuai abjad 15. Kuesioner	
2.	Ni Nengah Asti Kartika Sari, S.Gz., M.Gz	1. Perbaiki typo-typo nya 2. Ganti data terbaru dari jawa timur ke papua barat daya 3. Bab 3 populasinya di sesuaikan 4. Daftar pustaka harus di urutkan 5. Pengolahan data sumbernya di benarkan tambahkan di bagian pengetahuan	
3.	Merinta Sada, S.Gz., M.Gz	1. Ganti font kata pengantar 2. Sampul dan kementrian di perbaiki 3. Penulisan tujuan penelitian di perbaiki 4. Nomor halaman di perbaiki 5. Populasi masukan jumlahnya 6. Daftar pustaka ganti yang terbaru	

Lampiran 11 Konsultasi Mengikuti Seminar

KONTROL MENGIKUTI SEMINAR

Nama : Putri Nur Hidayati
 NIM : 5154115029
 Semester : Semester 5

I. Moderator Pada Seminar Proposal

- a. Judul LTA : Gambaran Status Gizi berdasarkan Indikator LILA pada Remaja Putri Di SMP YPPK PUS
 b. (Nama/NIM) : Andy Nuhary Mardiana (5154115030)
 c. Tanggal : 29-09-2025

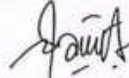
Nama & Tanda Tangan
 Pembimbing I/II


 Yulia Rachmawati, S.Kn, M.Pz

II. Penyanggah Pada Seminar Proposal

- a. Judul LTA : Gambaran Lingkut Lengan Atas (LILA) Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Jasmani
 b. (Nama/NIM) : Edda Ariani - (5154115027)
 c. Tanggal : 23/01/2026

Nama & Tanda Tangan
 Pembimbing I/II


 Ni Ningsih, Asri Kartika Sari, S.Ez, M.Pz

III. Audience Pada Seminar Proposal Pada Prodi D.III Gizi

No	Nama Mahasiswa	NIM	Tanggal	Nama Moderator	Paraf Pembimbing I/II
1.	Maria, M. MIA	5154115037	15/09/2025	Engus M.J.	
2.	Alvina Rm Ade puwanti	5154115012	18/09/2025	Indah aca	
3.	Wibha sari hasan	5154115022	09/12/2025	Yelen.	
4.	Dai Agustini	5154115024	15-12-2025	Prakus	
5.	Angria Lasmawati	5154115048	19-12-2025	Mudawati	
6.	Yulita M. Sada	5154115009	19-01-2026	Samudra	
7.	Indah Janatun	5154115042	22-01-2026	Stevani	
8.	Edda Ariani	5154115027	25-01-2026	Siti Kurniati	
9.	Rendi Nita Kurniati	5154115016	24-10-2026	Putri N H	
10.	Erwin	5154115041	09-02-2026	Anni amea	

Lampiran 12 Berita acara Perbaikan Proposal

BERITA ACARA PERBAIKAN PROPOSAL

TANGGAL : FEBRUARI 2026
NAMA : PUTRI NUR HIDAYATI
NIM : 51341123029
JUDUL PROPOSAL / LTA : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
 PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-
 ASI) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
 KABUPATEN SORONG

No.	Nama	Masukan	Tanda Tangan
1.	Sriyanti, Gz., M.Si	1. Kata pengantar dirapikan pengetikan 2. Abstrak di daftar isi 3. Ganti data terbaru dari riskesdas 4. Ambil data penelitian di papua ganti yang di jawa timur 5. Tujuan khusus di ubah 6. Kerangka teori panahnya ke atas bukan ke bawah 7. Hapus kriteria 8. Tujuan khusus, tulisan informasi di coret 9. Kerangka konsep, karakteristik, variabel, umur, pengetahuan, pendidikan. 10. Kerangka konsep beda yang satu oval dan satunya kota atau persegi 11. Sumber kuesionernya? 12. Teknik pengolahan data di jelaskan cara menghitung 13. Kode di hapus pake yang di operasional saja 14. Daftar pustaka belum sesuai abjad 15. Kuesioner	
2.	Ni Nengah Asti Kartika Sari, S.Gz., M.Gz	1. Perbaiki typo-typo nya 2. Ganti data terbaru dari jawa timur ke papua barat daya 3. Bab 3 populasinya di sesuaikan 4. Daftar pustaka harus di urutkan 5. Pengolahan data sumbernya di benarkan tambahkan di bagian pengetahuan	
3.	Merinta Sada, S.Gz., M.Gz	1. Ganti font kata pengantar 2. Sampul dan kementrian di perbaiki 3. Penulisan tujuan penelitian di perbaiki 4. Nomor halaman di perbaiki 5. Populasi masukan jumlahnya 6. Daftar pustaka ganti yang terbaru	

Lampiran 13 Lembar Persetujuan Waktu Seminar Hasil

**LEMBAR PERSETUJUAN WAKTU PELAKSANAAN
SEMINAR HASIL (LTA)**

Dengan ini menyatakan :

Nama : PUTRI NUR HIDAYATI

NIM : 51341123029

Program Studi : Diploma III Gizi

Disetujui untuk melaksanakan seminar proposal penelitian :

Hari / Tanggal : Sabtu, 4 Juli 2026

Waktu : 11 : 00

Tempat :

Dan dengan ini bersedia menghadiri seminar laporan tugas akhir (LTA) pada hari pelaksanaan yang telah ditentukan di atas.

Dengan demikian lembar persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Sorong, 04 juli 2026

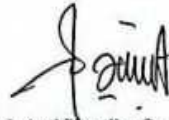
Tim Penilai

Pembimbing I



Merinta Sada, S.Gz., M.Gz
NIP.198505252006042001

Pembimbing II



Ni Nengah Asti Kartika Sari, S.Gz., M.Gz
NIP.198711232010122002

Penguji



Sriyanti, S.Gz., M.Si
NIP.198803172010122005

Lampiran 14 Berita acara perbaikan hasil

BERITA ACARA PERBAIKAN LTA

NAMA : PUTRI NUR HIDAYATI

NIM : 51341122029

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP-ASI) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAYAMUK
KABUPATEN SORONG

No.	Nama	Masukan	Tanda Tangan
1.	Sriyanti, S.Gz., M.Si	1. Perbaiki nomor halaman. 2. Perbaiki spasi dan typo-typo di kata pengantar. 3. Perbaiki tanda baca, typo-typo, spasi dan jarak berlebih. 4. Perbaiki typo-typo, tanda baca di bab 2. 5. Rubah halaman 10 dari abjad ke angka. 6. Perbaiki tabel 4.3. 7. Perbaiki dan rubah bagian bab V.	
2.	Ni Nengah Asti Kartika Sari, S.Gz., M.Gz	1. Spasi berlebih di kata pengantar. 2. Perbaiki tanda baca, typo-typo, spasi dan jarak berlebih. 3. Mengubah kata balita menjadi baduta 4. Perbaiki tanda baca, typo-typo, spasi dan jarak berlebih. 5. Spasi berlebih di bab V	
3.	Merinta Sada, S.Gz., M.Gz	1. Perbaikan daftar isi 2. Spasi berlebih di pembahasan 3. Menambahkan jumlah responden 4. Bab V kasih singkat padat dan jelas. 5. Perbaiki nomor halaman. 6. Berikan penjelasan di setiap foto di bab dokumentasi.	